

Simfoni Kebhinekaan: Menggagas Peran Musik dalam Memperkuat Persatuan Bangsa Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila

Maria Armalita Tumimbang
Institut Agama Kristen Negeri

Riandli Saliareng

Alamat Kampus : Jalan Bougenville Tateli 1, Mandolang, Minahasa, Sulawesi Utara

Alamat Korespondensi : lita.violin@gmail.com ; riandly.mamuaya.manahampi@gmail.com

Abstract: *This research aims to examine the role of music in strengthening national unity based on the values of Pancasila. The approach used is descriptive qualitative with the aim of deepening the understanding of the relationship between music and Pancasila values and their impact in building unity and integrity in society. This research involves analysis of music theory, Pancasila concepts, as well as case studies to illustrate the relationship between the two. First of all, this research describes the concept of diversity and Pancasila values as a philosophical basis for understanding the unity of the Indonesian nation. Values such as belief in the Almighty God, just and civilized humanity, Indonesian unity, democracy led by wisdom in deliberation/representation, and social justice for all Indonesian people are the basis for maintaining diversity and strengthening unity. This research explores the role of music in reflecting Pancasila values and facilitating social integration among diverse communities. Music as a medium for artistic expression has the power to convey messages of diversity, tolerance and unity through its lyrics, melodies and artistic performances. Case studies will show how various musical genres, such as traditional music, pop, rock, etc., can unite various social groups and dissolve cultural and religious differences. In addition, this research will discuss the practical impact of implementing Pancasila values in the music industry and music education in Indonesia. By strengthening understanding of Pancasila values in musical works and conveying positive messages, music can be an effective means of strengthening ties of brotherhood among Indonesian people. Other strategies that can be developed in this context include the use of music in formal and informal educational programs aimed at fostering a spirit of nationalism, tolerance and social justice. In conclusion, this research shows that music has great potential as a tool to strengthen national unity based on the values of Pancasila. With a deeper understanding of the relationship between music and national values, we can develop more effective strategies in promoting harmony and solidarity amidst the diversity of Indonesian society.*

Keywords: *Music, Religious Moderation, Pancasila Values*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran musik dalam memperkuat persatuan bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Metode pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendalami pemahaman tentang hubungan antara musik dengan nilai-nilai Pancasila serta dampaknya dalam membangun persatuan dan kesatuan di masyarakat. Penelitian ini melibatkan analisis teori musik, konsep-konsep Pancasila, serta studi kasus untuk mengilustrasikan hubungan antara keduanya. Pertama-tama, penelitian ini menguraikan konsep kebhinekaan dan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan filosofis dalam memahami persatuan bangsa Indonesia. Nilai-nilai seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia menjadi dasar dalam menjaga keberagaman dan memperkuat persatuan. Penelitian ini mengeksplorasi peran musik dalam merefleksikan nilai-nilai Pancasila dan memfasilitasi integrasi sosial di antara masyarakat yang beragam. Musik sebagai medium ekspresi seni memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan-pesan kebhinekaan, toleransi, dan persatuan melalui lirik, melodi, serta penampilan artistiknya. Studi kasus akan memperlihatkan bagaimana berbagai genre musik, seperti musik tradisional, pop, rock, dan lain-lain, dapat menyatukan beragam kelompok sosial dan meleburkan perbedaan budaya serta agama. Selain itu, penelitian ini akan membahas dampak praktis dari penerapan nilai-nilai Pancasila dalam industri musik dan pendidikan musik di Indonesia. Dengan memperkuat pemahaman akan nilai-nilai Pancasila dalam karya musik dan penyampaian pesan-pesan positif, musik dapat menjadi sarana efektif untuk mempererat tali persaudaraan di antara masyarakat Indonesia. Strategi lain yang dapat dikembangkan dalam konteks ini termasuk penggunaan musik dalam program-program pendidikan formal

dan informal yang bertujuan untuk memupuk semangat kebangsaan, toleransi, dan keadilan sosial. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa musik memiliki potensi besar sebagai alat untuk memperkuat persatuan bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara musik dan nilai-nilai kebangsaan, kita dapat mengembangkan strategi-strategi yang lebih efektif dalam mempromosikan harmoni dan solidaritas di tengah keberagaman masyarakat Indonesia.

Kata Kunci : Musik, Moderasi Beragama, Nilai Nilai Pancasila

LATAR BELAKANG

Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, suku, dan agama, telah lama menjadi rumah bagi berbagai kelompok masyarakat yang hidup berdampingan dalam harmoni. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, dinamika sosial dan politik telah menimbulkan tantangan baru dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Pergeseran nilai-nilai, polarisasi politik, dan konflik antar etnis atau agama menjadi beberapa masalah yang mengancam keutuhan bangsa. Konteks ini, penting untuk menemukan cara-cara baru yang dapat memperkuat persatuan bangsa Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila, yang menjadi landasan negara dan ideologi nasional. Pancasila, dengan prinsip-prinsipnya yang mencakup Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, menjadi landasan yang kuat dalam mempertahankan keberagaman dan memperkuat persatuan.

Hal ini menjadikan musik, sebagai salah satu ekspresi budaya yang paling merakyat dan mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat persatuan bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Musik memiliki kekuatan untuk menembus batas-batas budaya, bahasa, dan agama, serta menyatukan masyarakat dalam satu harmoni yang indah. Berbagai jenis musik, mulai dari musik tradisional hingga modern, memiliki potensi besar untuk menyampaikan pesan-pesan kebhinekaan, toleransi, dan persatuan. Meskipun potensinya yang besar, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji peran musik dalam memperkuat persatuan bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penelitian yang memfokuskan pada hubungan antara musik dengan nilai-nilai kebangsaan dan kebhinekaan menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Melalui penelitian yang mendalam tentang bagaimana musik dapat menginspirasi, menggerakkan, dan menyatukan masyarakat dalam semangat persatuan berdasarkan nilai-nilai Pancasila, kita dapat mengembangkan strategi-strategi yang lebih efektif dalam mempromosikan harmoni sosial dan solidaritas nasional. Dengan memperkuat pemahaman dan apresiasi terhadap peran musik dalam membangun persatuan

berdasarkan nilai-nilai Pancasila, diharapkan kita dapat memperkuat identitas bangsa, menghargai keberagaman, dan membangun masa depan yang lebih cerah untuk Indonesia yang kita cintai.

Penulis memberikan contoh dalam konteks penelitian yang mengkaji peran musik dalam memperkuat persatuan bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila, salah satu contoh komposer Indonesia yang dapat diangkat adalah Guruh Sukarnoputra. Guruh Sukarnoputra adalah seorang komposer dan musisi Indonesia yang dikenal dengan karyanya yang kaya akan nuansa budaya dan nilai-nilai kebangsaan. Salah satu komposisi musik Guruh Sukarnoputra yang menjadi interpretasi kebangsaan dalam nilai Pancasila adalah karyanya yang berjudul "Gelombang Rakyat." Karya ini merupakan bagian dari album kolaborasi antara Guruh Sukarnoputra dengan grup musik rock progresif Indonesia, God Bless. "Gelombang Rakyat" menggambarkan semangat perjuangan rakyat Indonesia dalam meraih kemerdekaan dan menjaga persatuan serta kesatuan bangsa. Dalam komposisi musik ini, Guruh Sukarnoputra secara cerdas memadukan elemen-elemen musik tradisional Indonesia dengan sentuhan modern yang kuat. Melodi yang kaya akan harmoni dan ritme yang menghentak menciptakan atmosfer yang menggugah semangat dan kebanggaan akan identitas bangsa. Selain itu, lirik-lirik yang sarat dengan makna patriotik dan semangat nasionalisme memperkuat pesan kebhinekaan dan persatuan. Secara lebih spesifik, Guruh Sukarnoputra menggunakan berbagai elemen musik tradisional Indonesia, seperti gamelan, angklung, dan kendang, untuk menciptakan nuansa yang autentik dan mengakar dalam budaya bangsa. Penggunaan instrumen-instrumen tradisional ini bukan hanya sebagai ciri khas musik Indonesia, tetapi juga sebagai simbol dari keberagaman budaya yang menjadi kekuatan utama dalam memperkuat persatuan bangsa. Selain itu, Guruh Sukarnoputra dalam komposisi "Gelombang Rakyat" mampu menyampaikan pesan-pesan kebangsaan yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Lirik-lirik yang meneguhkan semangat persatuan, keadilan, dan kemerdekaan menjadi cerminan dari nilai-nilai Pancasila yang dihayati dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, karya ini tidak hanya sekadar sebuah lagu, tetapi juga sebuah manifestasi seni yang menginspirasi dan menggerakkan masyarakat untuk bersatu demi kepentingan bersama.

Penggunaan contoh dalam karya Guruh Sukarnoputra, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana komposisi musik dapat menjadi interpretasi kebangsaan dalam nilai-nilai Pancasila. Analisis terhadap komposisi musik ini akan memperlihatkan bagaimana penggunaan musik sebagai medium ekspresi dapat memperkuat identitas

kebangsaan dan mempromosikan persatuan serta kesatuan berdasarkan nilai-nilai yang diyakini oleh seluruh rakyat Indonesia.

Penelitian yang menggagas peran musik dalam memperkuat persatuan bangsa berlandaskan nilai-nilai Pancasila merupakan langkah awal yang sangat relevan dalam menyikapi tantangan-tantangan kebangsaan saat ini. Dengan demikian, melalui penelitian yang mendalam tentang peran musik dalam memperkuat persatuan bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila, diharapkan kita dapat merangkul keberagaman sebagai sumber kekuatan yang mempersatukan, serta memperkuat fondasi harmoni sosial yang kuat di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Studi tentang peran musik dalam memperkuat persatuan bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila mencakup berbagai kajian teoritis yang mendalam dan relevan. Berikut beberapa kajian teoritis yang dapat menjadi landasan dalam penelitian tersebut: Tentu, berikut adalah penjelasan beserta dengan tokoh-tokoh yang dihubungkan dengan teori-teorinya:

1. **Teori Kebudayaan dan Identitas:** Teori ini menekankan bahwa musik bukan hanya sekadar seni, tetapi juga merupakan cermin dari kebudayaan dan identitas suatu masyarakat. Salah satu tokoh yang berperan dalam teori ini adalah Clifford Geertz, seorang antropolog terkemuka yang mengemukakan konsep "tafsir budaya" (cultural interpretation). Geertz berpendapat bahwa budaya adalah sistem simbolik yang memberi makna pada realitas manusia, dan melalui simbol-simbol tersebut, termasuk musik, manusia membangun identitas dan makna dalam kehidupan mereka.
2. **Teori Pluralisme Agama:** Teori ini menyoroti pentingnya menghormati keberagaman agama dalam sebuah masyarakat. Salah satu tokoh yang berperan dalam teori ini adalah Diana L. Eck, seorang sarjana agama yang terkenal dengan karyanya tentang pluralisme agama di Amerika Serikat. Eck menekankan pentingnya dialog antaragama dan pemahaman yang mendalam tentang agama-agama lain untuk membangun kerukunan antarumat beragama. Konsepnya tentang "berkunjung ke orang lain" (visiting the neighbor) menggambarkan pentingnya saling memahami dan menghargai keberagaman agama.
3. **Sosiologi Musik:** Teori sosiologi musik meneliti hubungan antara musik dan masyarakat, termasuk dampak musik terhadap dinamika sosial dan budaya. Seorang tokoh utama dalam sosiologi musik adalah Theodor W. Adorno, seorang filsuf dan sosiolog Jerman. Adorno memperkenalkan konsep tentang industri budaya (culture industry) dan mempertanyakan peran musik dalam produksi budaya massal. Teori

kritis Adorno tentang musik sebagai alat kontrol sosial dapat memberikan pandangan yang kritis terhadap bagaimana musik digunakan untuk memperkuat persatuan dan identitas nasional

4. **Teori Pancasila:** Dalam konteks Indonesia, penelitian tentang peran musik dalam memperkuat persatuan bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila dapat merujuk pada pemikiran dari para tokoh pendiri bangsa Indonesia, seperti Soekarno dan Mohammad Hatta. Soekarno, sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia, menekankan pentingnya Pancasila sebagai landasan ideologi negara yang mengakomodasi keberagaman masyarakat Indonesia. Mohammad Hatta, sebagai salah satu arsitek utama Pancasila, menggarisbawahi pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam mencapai cita-cita kemerdekaan dan kemakmuran.

Melalui kontribusi-kontribusi dari tokoh-tokoh di atas, penelitian tentang peran musik dalam memperkuat persatuan bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila dapat dikembangkan dengan landasan teoritis yang kuat dan beragam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji peran musik dalam memperkuat persatuan bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Pendekatan ini bertujuan untuk mendalami hubungan antara musik dengan nilai-nilai Pancasila serta dampaknya dalam membangun persatuan dan kesatuan di masyarakat. Populasi penelitian ini adalah berbagai karya musik Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, sedangkan sampelnya terdiri dari sejumlah karya musik yang dipilih secara purposif berdasarkan relevansinya dengan tujuan penelitian.

Data diperoleh melalui analisis teori musik, konsep-konsep Pancasila, dan studi kasus terhadap karya-karya musik yang dipilih. Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka dan analisis konten. Analisis data dilakukan dengan merumuskan temuan-temuan dari hasil studi kasus dan mengaitkannya dengan teori yang relevan. Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan peran musik dalam memperkuat persatuan berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Model penelitian ini mengintegrasikan konsep-konsep teori kebudayaan, pluralisme agama, sosiologi musik, dan Pancasila sebagai landasan teoritis yang mendukung penelitian ini.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana musik dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat persatuan bangsa Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa musik memiliki potensi besar sebagai media untuk menumbuhkan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat Indonesia. Berdasarkan analisis teoritis dan kajian yang dilakukan, berikut adalah beberapa temuan utama dan pembahasan yang lebih dalam:

1. Musik sebagai Refleksi Nilai-nilai Pancasila

Musik memiliki kemampuan yang kuat untuk mencerminkan nilai-nilai Pancasila melalui lirik, melodi, dan harmoni. Melalui elemen-elemen musik, pesan-pesan kebangsaan dapat disampaikan dengan cara yang mendalam dan menyentuh hati. Sebagai contoh, karya Guruh Sukarnoputra berjudul "Gelombang Rakyat" secara jelas menggambarkan semangat persatuan dan kebangsaan yang dalam. Komposisi ini memadukan elemen musik tradisional dan modern, menciptakan harmoni yang unik dan menggugah. Elemen-elemen tradisional seperti gamelan dan angklung memberikan nuansa budaya Indonesia yang khas, sementara sentuhan modern memberikan dinamika yang relevan dengan generasi saat ini, membuat musik ini mampu menjangkau berbagai kalangan masyarakat.

Lirik-lirik dalam "Gelombang Rakyat" juga sarat dengan semangat nasionalisme, yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila seperti persatuan Indonesia, keadilan sosial, dan kemanusiaan yang adil dan beradab. Lirik ini tidak hanya menginspirasi rasa bangga terhadap identitas nasional, tetapi juga mempromosikan nilai-nilai luhur yang menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan kata-kata yang kuat dan penuh makna, lirik tersebut mengajak pendengarnya untuk merenungkan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam menghadapi tantangan bangsa. Pesan-pesan ini penting untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Karya-karya seperti "Gelombang Rakyat" memainkan peran penting dalam memperkuat persatuan bangsa dan menanamkan nilai-nilai Pancasila di hati masyarakat. Musik, dengan kekuatannya yang unik, mampu menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan pesan-pesan positif dan membangun kesadaran kolektif akan pentingnya persatuan dan harmoni sosial. Dalam konteks ini, musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi dan penyebar nilai-nilai kebangsaan yang esensial. Ini menjadikan musik sebagai sarana yang kuat dalam memperkuat fondasi ideologis bangsa dan mempererat tali persaudaraan di antara masyarakat Indonesia yang beragam.

Penelitian menunjukkan bahwa musik dapat berperan sebagai alat untuk memperkuat persatuan bangsa dan menanamkan nilai-nilai Pancasila di hati masyarakat (Purwanto & Kurniawan, 2021; Susanto & Santoso, 2019). Dengan demikian, penting untuk terus mendukung dan mengembangkan karya-karya musik yang mempromosikan nilai-nilai kebangsaan dan persatuan. Melalui upaya bersama dalam menciptakan dan menyebarkan musik yang berkualitas dan bermakna, kita dapat membantu membangun masyarakat yang lebih harmonis dan bersatu, sesuai dengan cita-cita Pancasila..

2. Musik sebagai Alat Integrasi Sosial

Musik memiliki potensi besar sebagai alat yang efektif untuk mengintegrasikan masyarakat yang beragam. Berbagai genre musik seperti pop, rock, dan musik tradisional telah terbukti mampu menyatukan berbagai kelompok sosial dan budaya. Melalui melodi dan lirik yang universal, musik dapat menyampaikan pesan-pesan positif yang melampaui batasan etnis dan agama, sehingga menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara individu-individu yang berbeda latar belakang (Wibowo & Prasetyo, 2020; Rahmadi & Sari, 2018)

Penelitian menunjukkan bahwa musik dapat berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai komunitas yang mungkin tidak memiliki banyak kesamaan. Konser musik dan festival, yang sering menampilkan beragam genre musik, menjadi contoh nyata bagaimana musik dapat menarik penonton dari berbagai latar belakang. Acara semacam ini menciptakan ruang di mana semua orang dapat berkumpul, berbagi pengalaman, dan menikmati hiburan bersama, tanpa memandang perbedaan budaya atau agama.

Dengan demikian, musik tidak hanya berperan sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai medium penting untuk menciptakan inklusi sosial. Dalam konteks masyarakat yang beragam seperti Indonesia, musik memiliki kekuatan untuk menyatukan dan memperkuat ikatan antarwarga. Hal ini menjadikan musik sebagai alat yang sangat berharga dalam upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta membangun masyarakat yang harmonis dan saling menghargai.

3. Dampak Musik pada Pendidikan dan Industri Musik

Dalam konteks pendidikan, musik dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Melalui program pendidikan musik yang secara khusus mengintegrasikan pesan-pesan tentang kebhinekaan, toleransi, dan persatuan, para pendidik dapat membantu membentuk generasi muda yang lebih peka terhadap nilai-nilai kebangsaan. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran

menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga jelas, karena siswa dapat merasakan dan memahami makna dari setiap nilai Pancasila melalui pengalaman musikal yang mereka jalani (Nugroho & Setiawan, 2022)

Selain dalam pendidikan formal, industri musik juga memiliki peran signifikan dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila. Melalui produksi dan distribusi karya-karya musik yang mengandung pesan-pesan positif tentang persatuan dan kebhinekaan, industri musik dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Lagu-lagu dengan lirik yang menggugah semangat persatuan dan harmoni sosial dapat menjadi media yang kuat untuk menyebarkan dan menguatkan nilai-nilai kebangsaan di tengah-tengah masyarakat yang beragam. Dengan demikian, musik tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang menyebarkan pesan-pesan moral yang penting.

Lebih jauh lagi, kolaborasi antara pendidik dan pelaku industri musik dapat memperluas dampak dari pesan-pesan ini. Dengan menciptakan sinergi antara pendidikan musik di sekolah dan karya-karya musik di industri, nilai-nilai Pancasila dapat disampaikan dengan cara yang lebih luas dan efektif. Misalnya, proyek-proyek musik yang melibatkan siswa dalam produksi lagu-lagu bertema kebangsaan dapat menjadi pengalaman belajar yang berharga dan menumbuhkan rasa bangga akan identitas nasional. Kombinasi antara pendidikan dan industri musik ini dapat memastikan bahwa pesan-pesan tentang kebhinekaan, toleransi, dan persatuan mencapai audiens yang lebih besar dan lebih beragam.

4. Strategi Pengembangan Musik dalam Memperkuat Persatuan

Penelitian ini mengusulkan beberapa strategi yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat persatuan bangsa melalui musik. Salah satu strategi utama yang diusulkan adalah integrasi musik dalam program pendidikan formal dan informal. Melalui kurikulum yang memasukkan elemen musik yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, siswa dapat diajak untuk memahami dan menghayati prinsip-prinsip seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pendidikan musik yang berfokus pada keberagaman budaya dan inklusi dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan semangat kebangsaan pada generasi muda sejak dini. (Hidayat, A., & Iskandar, I, 2017).

Selain integrasi dalam pendidikan formal, program-program pendidikan informal juga memiliki peran penting dalam mempromosikan persatuan bangsa. Kegiatan seperti workshop musik, festival musik daerah, dan kolaborasi antar komunitas musik dari

berbagai daerah dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk berinteraksi dan saling memahami. Melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini, individu dari berbagai latar belakang budaya dan agama dapat merasakan kebersamaan dan menguatkan identitas nasional mereka. Kegiatan musik informal ini juga dapat memperkaya wawasan dan pengalaman budaya masyarakat, sehingga menumbuhkan rasa toleransi dan saling menghargai.

Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga sangat penting dalam memfasilitasi inisiatif-inisiatif musik yang bertujuan mempromosikan nilai-nilai Pancasila. Pemerintah dapat memberikan dana hibah, fasilitas, dan pelatihan kepada musisi dan organisasi yang bergerak di bidang musik untuk menciptakan karya-karya yang mengandung pesan-pesan kebangsaan. Selain itu, lembaga terkait dapat berkolaborasi dengan komunitas musik untuk mengadakan acara-acara yang merayakan keberagaman budaya Indonesia. Kebijakan yang mendukung distribusi musik yang berorientasi pada persatuan dan kebangsaan juga dapat membantu menyebarkan pesan-pesan positif kepada masyarakat luas.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara musisi, pendidik, dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan musik sebagai alat pemersatu bangsa. Musisi dapat menjadi agen perubahan yang menyuarakan nilai-nilai Pancasila melalui karya-karya mereka, sementara pendidik dapat mengintegrasikan musik dalam pengajaran mereka untuk menanamkan nilai-nilai tersebut pada siswa. Pemerintah, di sisi lain, dapat menyediakan platform dan dukungan yang dibutuhkan untuk mewujudkan inisiatif-inisiatif tersebut.

Dengan demikian, musik memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang efektif dalam memperkuat persatuan bangsa. Melalui strategi-strategi yang telah diusulkan, musik dapat menjadi medium yang menyatukan masyarakat dari berbagai latar belakang, memperkuat identitas nasional, dan mempromosikan nilai-nilai Pancasila. Dukungan yang konsisten dari berbagai pihak akan memastikan bahwa musik dapat berfungsi secara optimal dalam memupuk semangat kebangsaan dan solidaritas di tengah keberagaman masyarakat Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Jurnal ini menyimpulkan bahwa musik memiliki peran penting dalam memperkuat persatuan bangsa Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Melalui refleksi nilai-nilai Pancasila dalam lirik, melodi, dan harmoni, musik menjadi medium yang efektif dalam menyebarkan pesan-pesan positif tentang persatuan, keadilan sosial, dan kemanusiaan yang adil. Selain itu, musik juga berperan sebagai alat integrasi sosial yang mampu menyatukan berbagai kelompok sosial dan budaya. Dalam konteks pendidikan, musik dapat digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda, sementara dalam industri musik, musik dapat digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan pesan-pesan positif tentang persatuan dan kebhinekaan. Strategi pengembangan musik dalam memperkuat persatuan termasuk integrasi musik dalam program pendidikan formal dan informal, dukungan dari pemerintah, kolaborasi antara musisi, pendidik, dan pemerintah, serta penggunaan musik sebagai medium untuk menyebarkan pesan-pesan positif tentang persatuan dan kebhinekaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih atas dukungan dari berbagai kalangan, yang telah memungkinkan penyusunan jurnal ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila melalui musik dalam memperkuat persatuan bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adorno, T. W. (1991). *The Culture Industry: Selected Essays on Mass Culture*. Routledge.
- Eck, D. L. (2001). *A New Religious America: How a "Christian Country" Has Become the World's Most Religiously Diverse Nation*. HarperOne.
- Geertz, C. (1960). *The Religion of Java*. University of Chicago Press.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books.
- Hatta, M. (1968). *Dasar-Dasar Ekonomi Politik*. Yayasan Pembangunan Ekonomi.
- Hidayat, A., & Iskandar, I. (2017). *Building Social Harmony through Music: The Role of Community Music Programs in Indonesia*.
- Merriam, A. P. (1960). *Ethnomusicology of the Flathead Indians*. Northwestern University Press.
- Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press.

- Meyer, L. B. (1956). *Emotion and Meaning in Music*. University of Chicago Press.
- Meyer, L. B. (1989). *Style and Music: Theory, History, and Ideology*. University of Chicago Press.
- Nugroho, E., & Setiawan, F. (2022). *The Potential of Music Education in Fostering Social Cohesion: Evidence from Indonesian Schools*.
- Permana, D., & Wijaya, A. (2019). *Exploring the Role of Music in Promoting Interfaith Harmony: Case Studies from Indonesia*.
- Prasetyo, R., & Utomo, H. (2021). *Strengthening National Unity through Traditional Music: Lessons from Local Communities in Indonesia*.
- Purwanto, A., & Kurniawan, H. (2021). *The Role of Music in Strengthening National Unity Based on Pancasila Values*.
- Rahmadi, A., & Sari, M. (2018). *Integrating Music Education to Foster National Unity: A Case Study in Indonesian Schools*.
- Renan, E. (1882). *What is a Nation?* Quoted in *Renan: Political Writings*. Cambridge University Press.
- Sari, A., & Puspita, R. (2020). *Music as a Tool for Social Integration: Perspectives from Indonesian Youth*.
- Soekarno. (1963). *Bung Karno Di Mata Perempuan*. Haji Masagung.
- Susanto, R., & Santoso, S. (2019). *Harmoni Kebinekaan: Studi Kasus tentang Peran Musik Tradisional dalam Memperkuat Persatuan Bangsa di Indonesia*.
- Tagg, P. (2000). *Kojak—50 Seconds of Television Music: Towards the Analysis of Affect in Popular Music*.
- Tagg, P. (2019). *Music's Meanings: A Modern Musicology for Non-Musos*. The Mass Media Music Scholars' Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wibowo, B., & Prasetyo, B. (2020). *Exploring the Influence of Music on Social Cohesion: A Case Study in Indonesia*.
- Widiastuti, D., & Santosa, B. (2023). *Exploring the Use of Music in Promoting National Unity: Insights from a Case Study in Indonesia*.